

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada kampus Universitas Siliwangi, Fakultas Siliwangi yang berlokasi di Jalan Siliwangi, kahuripan, kecamatan tawang, kota tasikmalaya, jawa barat 46115.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono dalam Sandu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis dengan menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Pengertian penelitian asosiatif menurut sugiyono adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian Ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui besar atau tidaknya pola hubungan. Pada penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu kemanfaatan,

kemudahan Penggunaan dan keamanan dengan variabel terikat yaitu minat penggunaan pembayaran digital (QRIS). Sumber data yang akan dianalisis melalui pengisian kuesioner oleh para mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan universitas siliwangi.

3.2.1 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Pembayaran *Digital Quick Reponse Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Siliwangi

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang dapat menjadikan sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu kemanfaatan (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2), dan keamanan (X_3)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau yang menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2009:56). dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Minat Pembayaran Digital (Y). Adapun operasional dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kemanfaatan QRIS (X_1)	Kemanfaatan QRIS didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yang menggunakan QRIS percaya bahwa QRIS mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya	1. Meningkatkan kinerja pekerjaan Karena penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktivitas. 2. Memudahkan pekerjaan Dengan menggunakan teknologi membuat aktivitas yang dilakukan seseorang menjadi mudah. 3. Merasakan keseluruhan manfaat teknologi Penggunaan teknologi memberikan manfaat membantu individu dalam kegiatannya.	Ordinal
2	Kemudahan Penggunaan (X_2)	Kemudahan QRIS didefinisikan dimana seseorang percaya bahwa QRIS mudah untuk dipahami dan digunakan.	1. Mudah dipelajari 2. Fleksibel dan dapat mengontrol pekerjaan 3. Mudah digunakan	Ordinal
3	Keamanan (X_3)	Menurut Flavia'n dan Guinali'u dalam Kinasih & Albari(2012) mendefinisikan persepsi keamanan sebagai kemungkinan kepercayaan subjektif yang dimiliki konsumen bahwa informasi pribadi mereka (dalam aspek perdata dan moneter) tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi oleh pihak lain selama dalam	1. Tidak khawatir saat memberikan informasi 2. Percaya akan mendapat perlindungan atas informasi yang diberikan 3. Percaya bahwa uang yang tersimpan dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi. (Waspada, 2012)	Ordinal

		perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan diri mereka dalam perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan diri mereka		
4	Minat (Y)	Menurut Widyastuti, minat merupakan keinginan yang diinginkan oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya. (Amanda, 2019).	1. Minat T 2. Minat Refrensial 3. Minat eksploratif 4. Minat Preferensial. (sihombing & dewi, 2019)	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Maka dari itu, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan. Teknik ini dianggap efisien untuk mengetahui serta mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini dari data diperoleh dari hasil penyebaran

kuesioner, meliputi data kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan, dan minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2007) populasi merupakan jumlah dari seluruh objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Siliwangi, Jurusan Ekonomi Pembangunan sekitar 1.031 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel representatif (mewakili) terhadap populasi (Syahrudin dan Salim, 2012: 114).

Proportional sampling atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut (Suharsimi Arikunto, 2010).

Menurut slovin untuk menentukan sampel dapat digunakan formulasi :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n : Ukuran sampel yang dibutuhkan
- N : Jumlah total populasi
- e : Batas kesalahamn yang diperkenankan (10%)

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020-2023

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	201
2021	214
2022	293
2023	323
Jumlah	1.031

Sumber: SBAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi

Berdasarkan rumus diatas tersebut maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{n}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1031}{1+1031(0.1)^2} = 91.15827$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang di dapatkan untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 100 responden.

Tabel 3.3
Jumlah Sampling Mahasiswa 2020-2023

No.	Angkatan	Jumlah Sampling Mahasiswa
1.	2020	19%
2.	2021	20%
3.	2022	28%

4.	2023	31%
Jumlah		100%

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah disebutkan, maka penulis menguraikan dalam bentuk model penelitian, penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kemanfaatan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2), dan keamanan (X_3) serta variabel dependen yaitu minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan (Y).

Adapun model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Pembayaran Digital

X_1 = kemanfaatan

X_2 = Kemudahan Penggunaan

X_3 = Keamanan

β_0 = Konstanta

β_i = Koefisien masing-masing variabel

e = error term

3.3 Pengukuran Instrumen Penelitian (Skala Likert)

Menurut Sugiyono (2016) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur penelitian. Bisa juga digunakan sebagai alat ukur fenomena alam atau sosial yang akan diamati yaitu berupa variabel penelitian. Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel skala likert yang akan digunakan dalam menghitung jawaban dari pertanyaan kuesioner:

Tabel 3. 4 Skala Likert

Skala <i>Likert</i>	Jawaban Responden
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri serta orang lain.

3.4.1 Uji Instrumental Penelitian

3.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Pratisto (2005) uji validitas dilakukan untuk diketahui kelayakan dan kehandalan instrumen penelitian. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Hal ini berarti seluruh indikator dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur variabel bebas serta variabel terikat.

3.4.1.2 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reliabilitas merupakan ciri karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Reliabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kesetabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari keliruan pengukuran.

3.4.1.3 *Method Succesive Interval* (MSI)

Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian dan apabila hasil dari pengukuran instrumen tersebut valid dan reliabel, maka selanjutnya nilai jawaban yang diperoleh dari responden diubah skalanya menjadi skala pengukuran interval. Menurut Nazir (2003:338) menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja, maka dari itu variabel yang berskala ordinal harus terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval menggunakan metode *successive interval*. Menurut Umi Narimawati dkk (2010),

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hitung frekuensi setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai badas Z atau (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata scale value untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Keterangan:

Density lower limit = Keberadaan batas bawah

Density at upper limit = Keberadaan batas atas

Area under upper limit = Daerah di bawah batas atas

Area under lower limit = Daerah di bawah batas bawah

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

Nilai hasil transformasi: $\text{score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$.

Data yang telah dibentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas. Teknik ini menggunakan software SPSS untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (X) kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan dengan variabel terikat (Y) minat.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk persyaratan dalam menggunakan model analisis linear berganda, yang mana harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data yang diperoleh harus berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas serta tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier untuk memastikan agar model tersebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model regresi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat plot distribusi normal dan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Adapun model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Adanya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variabel varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Sebaliknya, jika berbeda hal tersebut dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut dengan masing-masing variabel. Hasil uji Glejser menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitasnya signifikansi perhitungan SPSS di atas tingkat kepercayaan 5%.

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memastikan apakah pertanyaan tersebut ditolak atau diterima. Adapun cara dalam menentukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Statistic t (Secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitasnya kurang dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima, artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya apabila nilai probabilitasnya lebih dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji t ini yaitu:

a. $H_0: \beta_i \leq 0$

Secara parsial variabel kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan.

b. $H_a: \beta_i > 0$

Secara parsial kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif terhadap variabel terikat minat pembayaran digital pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan.

Dengan keputusan:

- a) H_0 tidak ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} \leq t_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu minat pembayaran digital pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan.

b) H_a ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif terhadap variabel terikat minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan.

2. Uji Statistic F (Secara Bersama-sama)

Uji F adalah uji signifikansi secara Bersama-sama dengan tujuan melihat pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel bebas, variabel bebas disini yaitu kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

a. $H_0: \beta_i = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan.

b. $H_a: \beta_i > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh terhadap variabel terikat minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan.

Dengan keputusan:

- a) H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas yaitu kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan
- b) H_a ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat pembayaran digital QRIS pada mahasiswa unsil jurusan ekonomi pembangunan.

3.4.5 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini dalam angka diantara 0 sampai 1. jika nilai R^2 mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berkaitan. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat sangat berkaitan dan berhubungan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan.